

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat diambil pada penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran kooperatif pada pelajaran IPS materi Sejarah Uang dapat meningkatkan kualitas produk pembelajaran yang ditandai dengan meningkatnya prestasi belajar siswa kelas IIIA SD Negeri Baciro Yogyakarta. Peningkatan prestasi belajar IPS tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas sebesar 51,56 dengan ketuntasan belajar sebesar 25%. Setelah dilakukan tindakan siklus pertama diperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 67,19 dengan ketuntasan belajar sebesar 62,50%, dan setelah dilakukan tindakan siklus kedua diperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 79,38 dengan ketuntasan belajar sebesar 93,75%.

B. Implikasi

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT untuk meningkatkan prestasi belajar IPS pada siswa memperoleh tanggapan positif dari siswa dan guru. Model pembelajaran ini mempunyai potensi untuk dikembangkan agar siswa dapat meningkatkan keterampilan dalam bekerja sama, bertanggung jawab, aktifitas dan kreatifitas dalam proses pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna bagi siswa Siswa juga lebih mudah dalam memahami materi IPS melalui permainan TGT dan interaksinya dalam kelompok. Selain itu guru juga dapat mengatasi permasalahan dalam pembelajaran IPS terutama untuk meningkatkan prestasi belajar tentang materi sejarah uang.

C. Saran

Keberhasilan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dalam meningkatkan prestasi belajar IPS siswa kelas IIIA SD Baciro, Gondokusuman, Yogyakarta dapat dijadikan dasar bagi guru untuk memberikan saran hendaknya model pembelajaran kooperatif tipe TGT dapat diterapkan pada mata pelajaran lain dan kelas berbeda karena dapat meningkatkan pemahaman materi serta prestasi belajar siswa. Hasil penelitian model pembelajaran kooperatif tipe TGT hendaknya dapat disebarluaskan kepada sekolah/Lembaga Pendidikan lainnya karena dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang model pembelajaran tipe TGT. Disamping itu dalam proses kegiatan belajar mengajar di kelas hendaknya menggunakan model pembelajara tipe TGT sebagai upaya untuk lebih memahami materi pelajaran, melatih siswa bekerjasama, bertanggung jawab, memiliki keterampilan kooperatif sehingga siswa tidak hanya kompeten pada aspek kognitifnya saja, tapi juga pengembangan afektif dan motoriknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono. (2011). *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR.
- Anita Lie. (2005). *Cooperative Learning: Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*, Jakarta: PT Gramedia.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2003). *Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Departemen Pendidikan Nasional (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dimiyati & Mudjiono. (2002). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: RINEKA CIPTA.
- Dwi Siswoyo. (2007). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Erman Suherman, dkk. (2003). *Strategi Pembelajaran Kontemporer*. Bandung: UPI;JICA;IMSTEP.
- Hasibuan dan Moedjiono, (2002). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hidayati. (2004). *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: FIP Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ischak, dkk. (2001). *Pendidikan IPS di SD*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
- J.S. Badudu dan Sutan Muhammad Zain. (1996). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- M. Ngalim Purwanto. (2006). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Moh Uzer Usman.(2002). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyani Sumantri. (1999). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Muslimin Ibrahim. (2000). *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya
- Nana Sudjana, (2005). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Nana Sudjana. (2005). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensindo
- Nasution. (1995). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nur Asma. (2006). *Model Pembelajaran Kooperatif*. Jakarta: Depertemen Pendidikan Nasional.
- Oemar Hamalik. (2001). *Teknik Pengukuran dan Evaluasi Pendidikan*. Bandung: Penerbit Mandar Maju
- Pupuh, dkk. (2007). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Aditama
- Slavin Robert E. (2005). *Cooperative Learning Teori,Riset dan Praktik. Terjemahan.Narulita Yusron*. Bandung: Nusa Media
- Saidiharjo. (2004) *Diktat Pengembangan Kurikulum Ilmu Pendidikan Sosial*. bahan kuliah mahasiswa PPs Universitas Negeri Yogyakarta.
- Saifuddin Azwar. (2005). *Tes Prestasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suarjana. (2000). model-pembelajaran-teams-games-tournaments-tgt-2. Available at <http://ekocin.wordpress.com/2011/06/17/model-pembelajaran-teams-games-tournaments-tgt-2/>. Diakses tanggal 20 Oktober 2011.
- Sudjana S. (2001). *Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipatif*. Bandung: Falah Production.
- Suharjo. (2006). *Mengenal Pendidikan Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas Dirjen Dikti.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suratinah Tirtonegoro. (1983). *Anak Super Normal dan Program Pendidikannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tim Penyusun. (2006). *Undang -Undang Nomor 20 Tahun 2003,tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Bandung: PT Nuansa Aulia.
- Tim Penyusun. (2011). *Kurikulum SDN Baciro.Yogyakarta*.
- Wina Sanjaya. (2007). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Winarno Surachmad. (1984). Pengantar Interaksi Belajar Mengajar.
Bandung: TARSITO.